

Analysis Of Business Risk, Company Size, And Sales Growth On Company Performance During Covid-19 Pandemic

Analisis Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimasa Pandemi Covid-19

Lulu Luciana^{1*}, Dicky Jhoansyah², R. Deni Muhammad Danial³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

llulu1644@gmail.com¹, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id², rdmdanial043@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze business risk, company size, and sales growth on company performance in the hotels, restaurants, and tourism sub-sectors listed on the BEI, the time span used is before quarter 1 to quarter 4 in 2020. The sample in this study was 10 companies determined by using purposive sampling. In order to obtain the results of this study, this study uses several methods in the form of Hypothesis Testing, Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Test, and t-test and f-test. There are results from this study, namely business risk has no effect on company performance, company size has a significant positive effect on company performance, and sales growth has a positive and significant effect on company performance. Meanwhile, Business Risk, Company Size, and sales growth simultaneously have a positive and significant effect on company performance. The variables of Business Risk, Company Size, and sales growth are obtained by the Coefficient of Determination with an influence of 41% on the company's performance. While 59% is influenced by other variables that are not in this study.

Keywords: Business Risk, Company Size, Sales Growth, and Company's Performance

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menganalisis risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar diBEI, rentang waktu yang digunakan ialah triwulan 1 sampai triwulan 4 ditahun 2020. Sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Guna memperoleh hasil penelitian maka penelitian ini menggunakan beberapa metode berupa Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linear Berganda, serta Uji t dan Uji f. Terdapat hasil dari penelitian ini yaitu risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. sementara itu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan penjualan didapatkan nilai Koefisien Determinasi dengan pengaruh sebesar 41% terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kinerja Perusahaan

1. Pendahuluan

Subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yaitu salah satu subsektor jasa dengan tingkat pertumbuhan yang pesat dan juga memberikan sumbangsih yang besar bagi perekonomian di dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya sehingga dapat menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Akan tetapi pada saat ini karena adanya pandemi Covid-19 juga kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) membuat masyarakat tidak diperbolehkan untuk berpergian, hal ini menyebabkan penurunan

jumlah wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara sehingga berdampak besar pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata.

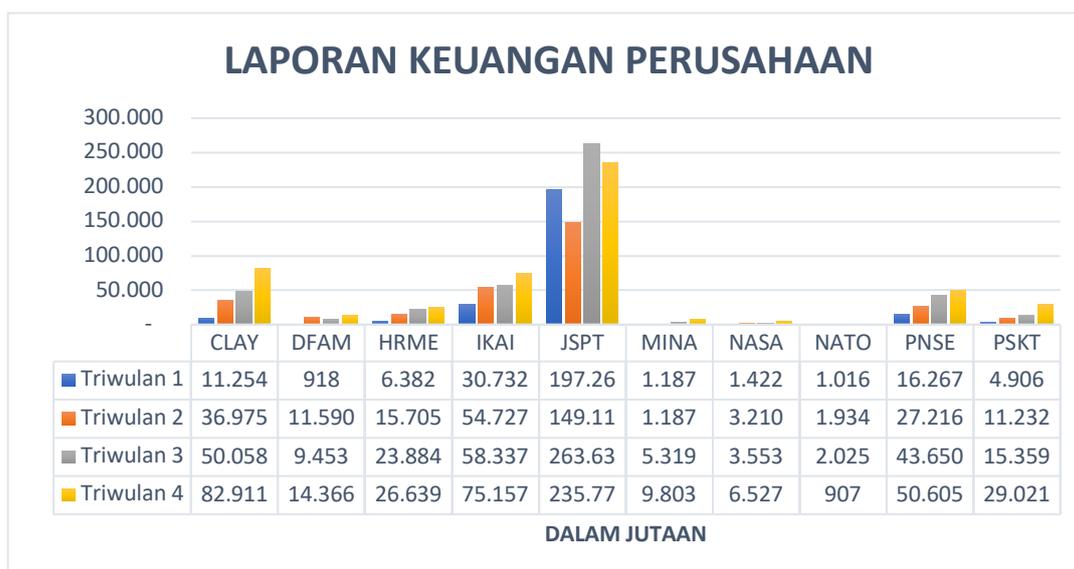
Indonesia telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang mengakibatkan perubahan terhadap gaya hidup di lingkungan masyarakat. Seperti diharuskan selalu menjaga jarak, menggunakan masker ketika berpergian dan juga harus selalu menjaga kebersihan seperti mencuci tangan, langsung berganti baju setelah berpergian dari luar dan lain sebagainya agar terhindar dari virus covid-19. Pandemi covid-19 sangat berdampak serius terhadap keberlangsungan ekonomi hampir seluruh sektor perekonomian merasakannya seperti terganggunya neraca keuangan yang mengakibatkan perusahaan memutuskan hubungan kerja pegawai, dan juga salah satunya mempengaruhi kinerja perusahaan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata.

Kinerja perusahaan menurut (Cornelia & Syafruddin, 2019) yaitu indikator yang paling penting dalam menilai keefektifan manajemen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Dan karena kinerja perusahaan menjadi tolak ukur untuk mencapai suatu keberhasilan perusahaan maka peningkatan kinerja menjadi hal penting untuk dilakukan oleh suatu perusahaan, salah satunya dilakukan dengan penilaian kondisi kesehatan perusahaan. Kinerja perusahaan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata selalu berfluktuasi, fluktuasi ini menyebabkan perusahaan dalam ketidakpastian apalagi setelah adanya pandemi covid-19, dimana pandemi covid-19 ini telah menimbulkan risiko pada perusahaan.

Dalam mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan, perusahaan harus mempertimbangkan tingkat risiko. Salah satu risiko dalam operasional perusahaan yaitu risiko bisnis karena risiko ini dapat menimbulkan adanya kerugian pada perusahaan. Risiko timbul seiring dengan munculnya biaya pinjaman yang dilakukan perusahaan, apabila semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka risiko yang dihadapi akan semakin besar. Risiko bisnis dalam (Mnune & Purbawangsa, 2019) dapat diartikan sebagai kondisi ketidakamanan dalam keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan.

Terjadinya fluktuasi pada kinerja perusahaan salah satunya dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan apabila diukur oleh total aset perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap perusahaan dalam memperoleh kemudahan pada hutang, pada perusahaan besar yang memiliki aktiva besar dapat menjamin dalam sumber pendanaannya. Menurut (Wufron, 2017) ukuran perusahaan yaitu skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan melalui total aktiva dan pendapatan penjualan yang dimiliki.

Karena adanya pandemi covid-19 dimana menyebabkan penurunan daya beli masyarakat karena adanya kenaikan harga, pemberhentian kerja pada sebagian masyarakat, Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), dan Pembatasan kunjungan wisatawan menyebabkan penurunan kunjungan pada wisata, hotel, dan restoran dan membuat menurunnya penjualan yang menyebabkan penurunan laba perusahaan sehingga membuat perusahaan mengalami penurunan kinerja karena nya. Dalam (Hilman & Laturette, 2021) pertumbuhan penjualan merupakan penanda dari penerimaan pasar baik dengan produk ataupun jasa yang dihasilkan suatu perusahaan serta pendapatan dari penjualan yang telah dilakukan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil akan mempermudah perusahaan dalam menjalankan kinerjanya.



Gambar 1. Grafik Perolehan Kerugian Perusahaan SubSektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Peneliti 2021

Akibat dari pandemi covid-19 yang terjadi pada saat ini, hampir seluruh sektor terkena dampaknya salah satunya yaitu subsektor hotel, restoran, dan pariwisata. Terlihat pada gambar di atas bahwa subsektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami kenaikan kerugian perusahaan per triwulannya. Karena terjadinya kenaikan kerugian maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pada saat ini dalam kondisi yang tidak baik.

Kenaikan kerugian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah penurunan kunjungan wisatawan mancanegara secara drastis setelah terjadinya pandemi covid-19. Tercatat pada (Pusat Data dan Sistem Informasi, 2021) bahwa ditahun 2020 kunjungan wisatawan mancanegara ke indonesia melalui seluruh pintu masuk terdapat 4.052.923 sedangkan pada tahun 2019 kunjungan wisatawan mancanegara berjumlah 16.108.600 disini sangat terlihat jelas bahwa terdapat penurunan yang sangat drastis pada kunjungan wisatawan mancanegara yaitu sebesar 74,8%. Karena terjadinya penurunan kunjungan wisatawan tersebut menyebabkan banyak perusahaan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami kerugian serta menyebabkan kinerja perusahaan menurun.

2. Tinjauan Pustaka

Analisis Laporan Keuangan

Mengacu pada Sofyan S. Harahap dalam buku (Septiana, 2019) Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan hasil usaha serta kondisi pada keuangan perusahaan ataupun organisasi pada jangka waktu tertentu.

Mengacu pada (Jhoansyah et al., 2020) Analisis laporan keuangan menggabungkan kata "analisis" dan "laporan keuangan". Analisis merupakan pembagian suatu persoalan serta menjabarkan hubungan antara bagian yang ada di dalamnya untuk memahami secara menyeluruh, dan laporan keuangan merupakan penyampaian posisi keuangan secara terstruktur serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Mengacu pada Payaman J.Simajuntak (2011) Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil atau tingkat pencapaian atas tugas tertentu yang telah dilaksanakan serta pencapaian dalam mewujudkan tujuan dari suatu perusahaan.

Risiko Bisnis

Mengacu pada Brigham dan Houston 2013 dalam (Mardiyati, 2014) Terdapat dua dimensi pada risiko, merupakan risiko keuangan dan risiko bisnis. Risiko keuangan ialah risiko apabila perusahaan menggunakan hutang yang berdampak pada pemegang saham. Sedangkan risiko bisnis merupakan ketidak pastian perusahaan dimana tingkat risiko dari operasionalisasi perusahaan saat perusahaan tidak menggunakan hutang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan kecil besarnya perusahaan berdasarkan total aktiva maupun total penjualan bersih. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut, semakin besar modal yang ditanam maka semakin besar total aktiva perusahaan, semakin banyak perputaran uang pada perusahaan maka semakin banyak penjualan dan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan. (Mardiyati, 2014)

Pertumbuhan Penjualan

Apabila produk suatu perusahaan diterima oleh pasar maka akan terjadinya peningkatan pada pertumbuhan penjualan, dan perusahaan mendapatkan kepercayaan para konsumen apabila terjadi peningkatan pada pertumbuhan penjualan perusahaan (Kumalasari et al., 2020).

3. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini, dengan metode penelitian kuantitatif, dalam penentuan sampling dengan menggunakan metode "Purposive Sample" ini dimana menentukan sampel dengan seleksi khusus ataupun dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sandu siyoto dan Muhammad Ali Sodik, 2015). Risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kinerja perusahaan menjadi variabel dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02260759
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.099
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan data yang diolah penulis, dapat terlihat bahwa terdapat 40 sampel pada penelitian ini, dan nilai signifikansi sebesar $0,83 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.410	.361	.0235307

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : SPSS 25, Data Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data yang telah diolah penulis, dapat terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,410, maka dapat diartikan bahwa risiko bisnis (X1), ukuran perusahaan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3) memberikan nilai proporsi pengaruh sebesar 0,410 atau 41% terhadap kinerja perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.196	.046		-4.258	.000
	Risiko Bisnis	.358	1.803	.028	.199	.844
	Ukuran Perusahaan	.007	.002	.526	3.853	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.011	.005	.297	2.207	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai $b_1 = 0,358$, $b_2 = 0,007$, dan $b_3 = 0,011$. Maka didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad Y = -196 + 0,358 X_1 + 0,007 X_2 + 0,011 X_3$$

Arti persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -196 artinya apabila risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terjadi perubahan.
2. Nilai koefisien regresi risiko bisnis ($b_1 = 0,358$) menyatakan bahwa adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 0,358.
3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan ($b_2 = 0,007$) menyatakan bahwa adanya hubungan searah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 0,007.
4. Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan ($b_3 = 0,011$) menyatakan bahwa adanya hubungan searah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan akan naik sebesar 0,011.

Hasil Uji parsial (t test)**Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.196	.046		-4.258	.000
Risiko Bisnis	.358	1.803	.028	.199	.844
Ukuran Perusahaan	.007	.002	.526	3.853	.000
Pertumbuhan Penjualan	.011	.005	.297	2.207	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diartikan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengujian risiko bisnis (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan risiko bisnis memiliki t hitung ,199 < t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikasi sebesar 0,844 > 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengujian Ukuran Perusahaan (X2) Dari data tabel diatas menunjukkan ukuran perusahaan memiliki t hitung 3,853 > t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengujian Pertumbuhan Perusahaan (X3) Dari data tabel diatas menunjukkan pertumbuhan penjualan memiliki t hitung 2,207 > t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikasi sebesar 0,034 < 0,05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Uji Simultan (f test)**Tabel 5. Uji Hipotesis Simultan**

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	8.336	.000 ^b
	Residual	.020	36	.001		
	Total	.034	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Mengacu pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 8,336 > 2,87 dan signifikasi 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama dari risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan secara signifikan.

5. Penutup**Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari risiko bisnis terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi covid-19. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan disub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi covid-19. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan disub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi covid-19.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, baiknya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan, dan memperbanyak sampel dengan waktu pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Cornelia, D. N., & Syafruddin, M. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance Risk Disclosure Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–14.
- Herlambang, S. (2013). *Pengantar Manajemen. Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*. Gosyen Publishing.
- Hilman, C., & Laturette, K. (2021). Analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi-19. *18(1)*, 91–109.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra kreatif.
- Jhoansyah, D., Mulia, F., & Illahi, W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma TBK, Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 2721–3854.
- Kumalasari, D., Angelia, N., & Christiawan, Y. J. (2020). Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Peran Moderasi Pengawasan Komisaris Independen. *Accounting Department*.
- Mardiyati, U. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 5(1), 84–98.
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- Pusat Data dan Sistem Informasi, K. (2021). Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020. In *Kememparekraf RI* (p. 3).
- Sandu siyoto dan Muhammad Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN_Konsep_Dasar_d/xyH7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (kedelapan). Ekonisia.
- Suyuthi, N. F., Lie, D., Nainggolan, N. T., Kadar, M. G., Purba, S., Butarbutar, M., Anggraini, N., Astuti, A., Silalahi, M., Syafii, A., Arif, N. F., Muliana, M., & Mustar. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi* (A. Rizki & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Teori_Tujuan_dan_F/fxv-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wacana Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>